

# FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI KOTA BOGOR

Reynanda Nadhira Rinaldi

## Abstrak

Kota Bogor merupakan wilayah yang memiliki risiko tinggi untuk terjadi penularan virus COVID-19. Menurut suvey Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan, Warga Bogor memiliki kepatuhan terhadap protokol kesehatan hanya berkisar 61-75%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 di Kota Bogor Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif yaitu cross-sectional. Sampel berjumlah 110 orang yang terdiri dari warga Bogor yang pernah melakukan pemeriksaan *Swab Test PCR* berdasarkan data surveilans di Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Puskesmas wilayah Bogor dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data bivariat dengan *Chi-Square* dan analisis data multivariat menggunakan regresi logistik berganda ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian bivariat menunjukkan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 antara lain jenis kelamin, komorbid, frekuensi berkunjung ke tempat umum, durasi berada di luar rumah, penggunaan transportasi publik, menjaga jarak aman, kebiasaan disinfeksi, kebiasaan merokok, dan kebiasaan konsumsi alkohol. Berdasarkan hasil analisis multivariat, responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki risiko untuk terinfeksi COVID-19 daripada responden yang berjenis kelamin perempuan dengan POR 4,916 (95% CI : 2,162-11,180) dan frekuensi responden berkunjung ke tempat umum lebih dari 3 kali dalam seminggu bersiko untuk terinfeksi COVID-19 daripada responden yang tidak pernah berkunjung ke tempat umum dalam seminggu dengan POR 11,797 (95% CI : 4,343-32,042).

**Kata Kunci :** Perilaku Protokol Kesehatan, COVID-19 di Kota Bogor

# **THE RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE COVID-19 INCIDENCE IN BOGOR CITY, 2020**

**Reynanda Nadhira Rinaldi**

## **Abstract**

Bogor City is an area that has a high risk of transmission of the COVID-19 virus. According to the Health Protocol Compliance Monitoring Survey, Bogor residents only have a protocol against the health protocol in the range of 61-75%. The purpose of this study was to determine the risk factors associated with the incidence of COVID-19 in Bogor City in 2020. This study used a cross-sectional quantitative analytical design. The sample of 110 people consisted of Bogor residents who had conducted a PCR Swab Test based on surveillance data at the Bogor City Health Office and Bogor Puskesmas with a purposive sampling technique. Bivariate data analysis using Chi-Square and multivariate data analysis using multiple logistic regression ( $\alpha = 0.05$ ). Bivariate research shows that risk factors associated with the incidence of COVID-19 include gender, comorbidities, frequency of visits to public places, duration of being outside the home, use of public transportation, safe distance surveillance, habits, smoking habits, and alcohol habits. Based on the results of the multivariate analysis, male respondents have a risk of being infected with COVID-19, according to the assessment of female respondents with a POR of 4,916 (95% CI: 2,162-11,180) and the frequency of respondents visiting public places more than 3 times a week at risk for COVID-19 infection of respondents who have never visited a public place in a week with POR 11,797 (95% CI: 4,343-32,042). Respondents who are male and respondents who visit places more than 3 times are at general risk of being infected with COVID-19 in Bogor City

**Keywords** : Health Protocol Behavior, COVID-19 in Bogor City